

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini setidaknya dapat diambil beberapa kesimpulan terkait Penyakit Kejiwaan dalam perspektif al-Qur'an sebuah kajian Tafsir Kemenag sebagai berikut:

1. Al-Qur'an menunjukkan bukti relevansinya pada setiap masa/zaman dengan menjawab persoalan yang terjadi di masa sekarang khususnya tentang Penyakit Kejiwaan. Setidaknya terdapat sembilan ayat dalam al-Qur'an perspektif tafsir kemenag yang membahas tentang Penyakit Kejiwaan diantaranya, Q.s. an-Nisa/142, Q.s. ali-Imran/133-134, Q.s. fushilat/51, Q.s. an-Nisa/32, Q.s. al-Baqoroh/286, Q.s. yusuf/87, Q.s. al-Baqoroh/96, Q.s. al-An'am/32 dan Q.s. al-Hasyr/ 19. Pembahasan tentang Penyakit Kejiwaan dalam tafsir Kemenag memiliki dua penjelasan yaitu tafsir tahlili dari ayat yang dibahas dan "tafsir singkat" yang merangkum tafsir sebelumnya dan dijelaskan dengan lebih ringkas dan gamblang agar memudahkan pembacanya untuk menarik poin kesimpulan lebih mudah.
2. Dalam Al-Qur'an, penyebutan Penyakit Kejiwaan menggunakan kalimat *fī qulūbihim maradh*. Kata *qulb* dipahami dengan dua makna, yaitu hati dan akal. Sedangkan kata *maradh* mempunyai makna penyakit yang berkaitan dengan jiwa. Gejala Penyakit Kejiwaan dalam tafsir Kemenag diklasifikasikan oleh Al-Syarqâwî menjadi sembilan bagian diantaranya, riya', marah, 'ujub, dengki, was-was, frustasi, tamak, terperdaya dan lalai.

Dalam tafsir Kemenag gejala Penyakit Kejiwaan dijabarkan dengan cara yang beragam baik berupa historikal, cerita, teguran, ancaman ataupun solusi. Dijelaskan dengan corak tahlili juga terdapat tafsir singkat yang memberikan ringkasan penjelasan pada ayat yang dibahas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa saran untuk penelitian berikutnya terkait dengan Penyakit Kejiwaan dalam perspektif Al-Qur'an sebuah kajian terhadap Tafsir Kemenag sebagai berikut:

1. Perlunya melakukan penelitian yang lebih dalam terkait Penyakit Kejiwaan dalam perspektif Al-Qur'an sebuah kajian terhadap Tafsir Kemenag, baik dari segi teori maupun referensi untuk pengembangan penelitian yang lebih tajam dan signifikan.
2. Perlunya melakukan penelitian lapangan menggunakan data wawancara terkait Penyakit Kejiwaan dalam perspektif Al-Qur'an, melihat makin maraknya paparan penyakit mental pada masyarakat.
3. Saran kepada penulis lain yang ingin meneliti tentang Penyakit Kejiwaan agar kiranya berfokus pada satu masalah saja.